

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya tentang penerapan Teknik Gestalt dalam konseling kelompok untuk mengatasi permasalahan psikologis siswa dari keluarga *broken home*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Permasalahan psikologis yang dialami oleh siswa dari keluarga *broken home* diantaranya adalah merasa tertekan, tidak percaya diri, dendam, tak punya harapan.
2. Penerapan teknik Gestalt dalam konseling kelompok untuk mengatasi permasalahan psikologis siswa dari keluarga *broken home* terdiri dari tiga tahap yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan dan tahap kegiatan. Pada tahap pembentukan, terdiri dari beberapa aspek yaitu pengenalan, pelibatan dan penguatan keakraban kelompok. Sedangkan pada tahap peralihan terdiri dari penjelasan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya, penyampaian hal-hal yang belum jelas dan memastikan kesiapan seluruh konseli. Dan tahap ketiga yaitu kegiatan, di mana berlangsungnya topik pembahasan dan hubungan yang komunikatif dalam menanggapi permasalahan yang ada dan kegiatan selingan atau hiburan. Pada konseling

kelompok tersebut, digunakan juga teknik Gestalt,”saya bertanggung jawab” sebagai *treatment* khusus untuk mengatasi permasalahan psikologis. Setelah melakukan layanan konseling kelompok sebanyak empat kali, kondisi responden mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Hal itu dapat dilihat dari segi berkurangnya jumlah permasalahan psikologis yang selama ini dikeluhkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka peneliti menyarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi siswa dari keluarga *broken home* diharapkan agar selalu optimis dan yakin bahwa setiap permasalahan yang dihadapi adalah kunci menjadikan kita sukses. Terus tingkatkan motivasi dan berusaha untuk bertanggung jawab atas apa yang individu rasakan dan lakukan. Jadikan permasalahan-permasalahan yang dialami sebagai salah satu dinamika hidup yang membuat kalian menjadi lebih responsif terhadap penyelesaiannya dan semakin tenang ketika menghadapinya.
2. Bagi setiap guru dan bagian guru BK. Berdasarkan hasil dari penelitian Penerapan teknik Gestalt dalam konseling kelompok untuk mengatasi permasalahan psikologis cukup berdampak pada perubahan yang positif. Oleh sebab itu, maka guru dan bagian BK dapat berkolaborasi

menerapkan teknik tersebut untuk meminimalisir permasalahan yang ada pada siswa/i. Sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal dalam mengikuti belajar.

3. Bagi sekolah SMPN Kecamatan Serang Kota Serang. Selain faktor internal siswa/i dan lingkungan, dukungan sistem juga memiliki andil dalam menstimulus kegiatan siswa/i dalam beraktifitas. Oleh karena itu, untuk meminimalisir permasalahan psikologis siswa/i maka pihak sekolah dapat memberikan layanan khusus seperti fasilitas ruangan olahraga, program motivasi dan menetapkan aturan sesuai kebutuhan siswa/i.